

ABSTRAK

Mahasiswa merupakan seorang remaja dalam masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada usia ini citra tubuh merupakan hal yang terpenting dalam meningkatkan kepercayaan diri namun dibalik obsesi yang berlebihan terhadap penampilan dapat menyebabkan gangguan dismorfik tubuh atau *body dysmorphic disorder*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana hubungan citra tubuh terhadap *body dysmorphic disorder* pada mahasiswa.

Desain penelitian adalah observasional analitik, pendekatan *cross-sectional*. Populasi terdiri dari mahasiswa semester 2 prodi S1 Keperawatan di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dengan besar sampel 81 responden yang menggunakan teknik simple random sampling. Variabel independen adalah citra tubuh dan variabel dependen adalah *body dysmorphic disorder*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Analisa data menggunakan uji *Rank-spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil dari penelitian ini di analisis menggunakan Uji *Rank-Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan dari 81 responden hampir seluruhnya 50 (68%) responden memiliki citra tubuh positif dan dari 31 (90,3%) responden negatif *body dysmorphic disorder*. Hasil uji *Rank spearman* didapatkan $\rho = 0,01$ berarti $\rho < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan citra tubuh dengan *body dysmorphic disorder* pada mahasiswa S1 Keperawatan semester 2 di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah semakin seseorang memiliki citra tubuh positif maka semakin rendah seseorang tersebut mengalami *body dysmorphic disorder*. Diharapkan pada individu untuk lebih menerima kondisi fisik yang dimiliki saat ini serta melihat kekurangan yang ada dalam dirinya dengan sisi positif.

Kata kunci : citra tubuh, *body dysmorphic disorder*, mahasiswa